

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Perusahaan

Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri dengan bidang usaha produksi pembuatan batako. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2013 dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 6 orang, yang terdiri dari 2 orang tenaga kerja tetap dan 4 orang tenaga kerja harian. Pemilik perusahaan ini atas nama Bapak Alfred Sonbay, sekaligus yang bertindak sebagai pemimpin perusahaan. Pada awal produksi hingga sekarang perusahaan masih menggunakan 2 unit mesin cetak batako untuk menghasilkan produknya. Untuk mengantarkan pesanan, perusahaan menggunakan kendaraan berupa *pick up* milik perusahaan.

Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda, tumbuh dan berkembang secara bertahap dan konsisten setiap tahunnya. Awalnya perusahaan hanya memproduksi produk batako dalam skala yang kecil seperti untuk kalangan rumah tangga. Hingga sekarang perusahaan sudah mampu untuk memproduksi dalam skala yang besar seperti sebagai *supplier* produk batako dalam program pemerintah yaitu pembangunan perumahan bersubsidi dan swadaya. Tujuan didirikannya Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda ini adalah :

1. Untuk menyediakan bahan bangunan batako dalam menunjang pembangunan dibidang perumahan dan pembangunan sektor fisik lain.

2. Untuk meningkatkan volume penjualan agar dapat menunjukkan kemampuan serta keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya.
3. Untuk melakukan kegiatan operasional secara efisien dan efektif untuk untuk mencapai laba yang optimal.
4. Untuk melakukan ekspansi usaha apabila perusahaan telah mencapai keuntungan yang telah ditargetkan.

B. Lokasi Perusahaan

Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda beralamat di Jl. Timor Raya, Kelurahan Noelbaki, Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Perusahaan ini berada pada lokasi yang dinilai sangat strategis, karena terletak dalam kawasan proyek-proyek pembangunan perumahan. Selain itu, lokasi perusahaan ini mudah dalam memperoleh tenaga kerja, dekat dengan sumber bahan baku, dan masih sangat memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat melakukan pengembangan dan ekspansi usahanya. Hal ini disebabkan karena lahan dan sumber daya lain masih tersedia cukup memadai disekitar lokasi perusahaan.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah gambaran skematis tentang hubungan antar fungsi atau bagian yang berada dalam suatu organisasi, dan menunjukkan tugas dan wewenang yang dimiliki oleh setiap bagian. Struktur organisasi ini akan mengatur serta membagi tugas dan wewenang pada masing-masing bagian sesuai dengan tanggung jawabnya. Struktur organisasi yang dianut

Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda dalam menjalankan usahanya, menggunakan struktur organisasi baris (lini) dimana masing-masing fungsi langsung bertanggungjawab kepada pemilik atau pimpinan perusahaan.

Pada Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda, seorang pemilik atau pimpinan perusahaan membawahi 3 bagian yaitu Bagian Administrasi, Bagian Produksi dan Bagian Distribusi. Bagian produksi langsung membawahi buruh atau pekerja dan bagian distribusi langsung membawahi tenaga pengiriman produk. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisai Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda sebagai berikut :



Berdasarkan gambar di atas, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin Perusahaan

Sebagai pemilik sekaligus pemimpin Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda mengemban tugas sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan secara menyeluruh atas semua kegiatan produksi dan non produksi yang terjadi pada perusahaan.

- b. Memeriksa laporan keuangan dan membuat keputusan strategis untuk pengembangan usaha di masa yang akan datang.
- c. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya operasional dan memperhatikan kondisi baik material maupun tenaga kerja.

2. Bagian Administrasi

Tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pencatatan atas seluruh kegiatan keluar masuknya arus keuangan, termasuk transaksi pembelian bahan baku, penjualan produk dan pemberian gaji pekerja.
- b. Menyimpan surat-surat nota penjualan dan nota pembelian.
- c. Melaporkan keadaan keuangan perusahaan secara periodic kepada pemilik perusahaan.
- d. Bertanggungjawab terhadap masalah pengelolaan keuangan untuk operasi perusahaan.

3. Bagian Produksi

Tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun rencana produksi dan kegiatannya.
- b. Menentukan jumlah, jenis serta kapan bahan-bahan harus dibeli untuk menunjang keberhasilan kelancaran produksi.
- c. Menjaga kelancaran kegiatan produksi serta mengadakan pengawasan terhadap jalannya produksi.
- d. Menjaga mutu dan kualitas produk.
- e. Mencari dan menarik pekerja baru, baik untuk tenaga harian maupun borongan.

4. Bagian Distribusi

Tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab terhadap armada angkutan milik perusahaan.
- b. Mengantarkan pesanan produk ke tempat konsumen.

5. Buruh/Pekerja

Tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan proses produksi pembuatan batako secara langsung.

6. Tenaga Pengiriman

Tugas dan tanggungjawabnya adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengiriman produk ke tempat konsumen.
- b. Membantu tugas bagian angkutan.

Jumlah seluruh karyawan dan buruh yang bekerja di Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda berjumlah 9 orang, yang terdiri dari 3 orang karyawan tetap dan 6 orang buruh. Sistem penggajian dan pengupahan pada perusahaan ini dengan menggunakan sistem penggajian bulanan untuk bagian administrasi, bagian produksi, dan bagian distribusi. Sedangkan sistem pengupahan untuk buruh dilihat dari jumlah produk batako yang dihasilkan.

D. Produksi

Produksi yang dihasilkan oleh Perusahaan Batako CV. Kasih Bunda adalah produk batako, dengan jenis batako putih. Dalam menghasilkan produk, perusahaan menggunakan bahan baku, mesin dan peralatan dan proses produksi yang terdiri dari :

1. Bahan baku, yang terdiri dari :

- a. Semen
- b. Tanah Putih
- c. Air

2. Mesin dan peralatan

Mesin dan peralatan yang digunakan dalam proses produksi yaitu :

- a. Mesin cetak batako
- b. Cetakan
- c. Papan kayu
- d. Sekop
- e. Gerobak

3. Proses Produksi

Dalam memproduksi batako dapat dijelaskan dalam tahapan sebagai berikut :

a. Tahap pencampuran

Pada tahap ini dilakukan pencampuran dan pengadukan bahan baku yang terdiri dari semen, tanah putih dan air dengan perbandingan yang telah ditentukan.

b. Tahap pencetakan

Pada tahap ini, semua bahan baku yang telah tercampur dengan perbandingan yang telah ditentukan, dimasukkan ke dalam mesin pencetak. Di dalam mesin ini dilakukan proses pengepresan sehingga begitu keluar dari mesin pencetak, bahan-bahan yang tadi tercampur sudah menjadi batako.

c. Tahap pengeringan

Pada tahap ini, batako yang sudah dicetak selanjutnya disusun dan dikeringkan dengan cara dijemur sampai batako menjadi kering dan keras.

d. Tahap akhir

Pada tahap ini, batako yang sudah jadi akan disortir untuk dilihat kualitasnya. Produk batako yang rusak akan dikumpulkan untuk diadakan perbaikan kembali, sedangkan produk yang baik akan langsung diangkut untuk dikirim kepada konsumen.